

ANALISIS TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) APLIKASI MEDSCAPE® PADA MAHASISWA JURUSAN FARMASI UNIVERSITAS TADULAKO

Firdawati Amir Parumpu¹, Ririen Hardani², Siti Alimah Syafiqah³

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako Palu^{1,2}
ririenhardani@gmail.com²

ABSTRACT

Since entering the internet era, it has made it easier for people to find various information including drug information, several drug information applications used, namely Medscape®, MIMS®, Drugs.com®, Alodokter®, Halodoc®, and other drug information applications. One of the drug information applications used by Tadulako University pharmacy students is the Medscape® application. The purpose of this study was to determine the level of acceptance and use of the Medscape® application, especially Tadulako University pharmacy students and the effect of the independent variables on the dependent variable. The analytical method used is multiple linear regression analysis with a sample of 147 respondents. The results of simultaneous analysis in this study are the perceived usefulness of use, ease of use of the system, attitudes towards system use, intention to use behavior have an influence on the real conditions of using the system with a sig value of $0.000 < 0.05$. Partially, the perception of usefulness of use, the ease of using the system, attitudes towards the use of the system have no effect on the real conditions of using the system, while the intention to use the behavior has an effect on the real conditions of using the system. The magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable is 57.8%. From the components in TAM, it can be concluded that Perceived Usefulness, Perceived Easy of Used, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, and Actual Use Behavior get a fairly high acceptance scale in the acceptance of the Medscape® application and have a positive influence on application users.

Keywords : Drug Information, Medscape®, TAM.

ABSTRAK

Sejak memasuki era internet dapat memudahkan masyarakat dalam mencari berbagai informasi termasuk informasi obat, beberapa aplikasi informasi obat yang digunakan yaitu Medscape®, MIMS®, Drugs.com®, Alodokter®, Halodoc®, dan aplikasi informasi obat lainnya. Salah satu aplikasi informasi obat yang digunakan pada mahasiswa farmasi Universitas Tadulako adalah aplikasi Medscape®. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Medscape® khususnya mahasiswa farmasi universitas tadulako dan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel 147 responden. Hasil analisis secara simultan pada penelitian ini yaitu variabel persepsi kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan sistem, sikap terhadap penggunaan sistem, niat perilaku penggunaan memiliki pengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara parsial persepsi kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan sistem, sikap terhadap penggunaan sistem tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem, sedangkan niat perilaku penggunaan memiliki pengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,8%. Dari komponen yang ada pada TAM dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Used*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Use Behavior* mendapatkan skala penerimaan yang cukup tinggi dalam penerimaan aplikasi Medscape® dan memberikan pengaruh positif bagi pengguna aplikasi.

Kata Kunci : Informasi Obat, Medscape®, TAM.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2020 Jumlah pengguna internet di Indonesia telah naik menjadi 73,7% dari populasi atau setara 196,7 juta pengguna, hampir menembus 200 juta pengguna dari populasi di Indonesia yaitu 266,9 juta (APJII, 2020). Aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi suatu perangkat *mobile* yang siap pakai bagi *user* (Siregar, 2018). Salah satu aplikasi informasi obat yang digunakan oleh mahasiswa farmasi Universitas Tadulako adalah aplikasi Medscape®. Medscape® merupakan aplikasi kesehatan tentang informasi obat meliputi interaksi obat, dosis obat, kontraindikasi obat, indikasi obat, efek samping obat, dan mekanisme kerja obat (Hendera dan Rahayu, 2018).

Aplikasi Medscape® dapat diakses melalui ponsel dan laptop/komputer melalui google *playstore/AppStore* dan via website. Menampilkan 8000+ resep dan monografi obat bebas, termasuk herbal dan suplemen, 7600+ artikel penyakit, kalkulator medis, dan pengenalan pil, serta memberikan jawaban yang cepat dan akurat (Medscape, 2020).

Tingkat penerimaan dan penggunaan suatu teknologi dapat diukur melalui perilaku penggunaan sistem melalui metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Menurut (T. Irawati et al., 2020) model TAM (*Technology Acceptance Model*) berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan, sikap, niat dan hubungan perilaku pengguna. Ada beberapa variabel yang menjadi tinjauan dalam TAM yaitu *perceived usefulness*, *perceived easy of used*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use* dan *actual use behavior*.

TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor kunci dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi informasi tersebut. Aspek perilaku dalam proses teknologi informasi adalah sebuah hal penting untuk diperhatikan, karena interaksi antara pengguna dengan perangkat komputer, merupakan hasil pengaruh dari persepsi, sikap, perasaan sebagai aspek

perilaku yang ada pada diri individu sebagai pengguna (Devi dan Suartana, 2014).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Medscape® dikalangan mahasiswa farmasi Universitas Tadulako berdasarkan TAM (*Technology Acceptance Model*) dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data secara cross sectional. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan membagikan kuesioner melalui google form dan lembaran. Sampel yang digunakan sebanyak 147. Penelitian ini dilakukan di Universitas Tadulako Jurusan Farmasi Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan November – Desember 2021. Responden yang digunakan yaitu mahasiswa farmasi Universitas Tadulako yang menggunakan aplikasi Medscape® dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.

Penelitian ini menggunakan Uji instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear berganda dan Uji Hipotesis dengan bantuan program SPSS yang digunakan untuk mengetahui pengaruh independen dan dependen. Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa hipotesis H1, H2, H3, dan H4. Uji koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Uji F untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan Uji T untuk menguji pengaruh secara individual variabel independen secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi Medscape®.

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan menggunakan metode pearson correlation, suatu data valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan menggunakan jumlah

responden 30 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r product moment pearson dengan df (degree of freedom) = n - 2, jadi df = 32-2 = 30, maka r tabel = 0,334.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Persepsi	1.	0,564	0,334	Valid
kemanfaatan	2.	0,591	0,334	Valid
penggunaan	3.	0,375	0,334	Valid
(<i>perceived</i>				
<i>usefulness</i>)	4.	0,433	0,334	Valid
(X ₁)				
Kemudahan	5.	0,51	0,334	Valid
penggunaan	6.	0,589	0,334	Valid
sistem	7.	0,666	0,334	Valid
(<i>perceived</i>				
<i>easy of used</i>)	8.	0,31	0,334	Tidak
(X ₂)				Valid
Sikap terhadap	9.	0,622	0,334	Valid
penggunaan	10.	0,64	0,334	Valid
sistem	11.	0,787	0,334	Valid
(<i>attitude</i>				
<i>toward using</i>)	12.	0,662	0,334	Valid
(X ₃)				
Niat perilaku	13.	0,59	0,334	Valid
untuk	14.	0,749	0,334	Valid
menggunakan				
(<i>behavioral</i>				
<i>intention to</i>	15.	0,671	0,334	Valid
<i>use</i>) (X ₄)				
Kondisi nyata	16.	0,543	0,334	Valid
penggunaan	17.	0,73	0,334	Valid
sistem (<i>actual</i>				
<i>use behavior</i>)	18.	0,638	0,334	Valid
(Y)	19.	0,726	0,334	Valid

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi dari setiap variabel, pengujian menggunakan *Cronbach's Alpha* bernilai > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
0,888	19	Reliabel

Dapat diketahui bahwa nilai uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888 yang artinya hasil tersebut > 0,60 data tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig

(2-tailed) sebesar 0,125 > α 0,05, jadi data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test

Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)
0,125

Hasil pengujian normalitas data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,125 > α 0,05, jadi data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

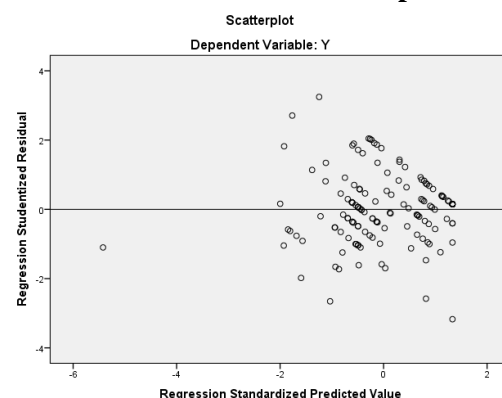
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X ₁ (<i>Perceived Usefulness</i>)	1,534	Tidak ada multikolinearitas
X ₂ (<i>Perceived Easy of Used</i>)	2,366	Tidak ada multikolinearitas
X ₃ (<i>Attitude Toward Using</i>)	3,946	Tidak ada multikolinearitas
X ₄ (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	3,299	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel *Perceived Usefulness* (X₁) sebesar 1,534, nilai VIF variabel *Perceived Easy of Used* (X₂) sebesar 2,366, nilai VIF variabel *Attitude Toward Using* (X₃) sebesar 3,946, dan nilai VIF variabel *Behavioral Intention to Use* (X₄) sebesar 3,299. Dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas antara variabel.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Grafik Scatterplot



Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar diatas dapat dilihat Titik-titik menyebar di atas atau disekitar angka 0, Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi (Sujarweni, 2020).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model analisis	Sig < 0,05
Regression	0,000 ^b

Berdasarkan hasil Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000 atau sig (0,000) < α (0,05) artinya ialah antara kedua variabel independen persepsi kemanfaatan penggunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan sistem (*perceived easy of used*), sikap terhadap penggunaan sistem (*attitude toward using*), dan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kondisi nyata penggunaan (*Actual Use Behavior*) (Y) aplikasi Medscape.

Uji T (Parsial)

Tabel 6. Uji T

Variabel	Sig.
X ₁ (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,442
X ₂ (<i>Perceived Easy of Used</i>)	0,057
X ₃ (<i>Attitude Toward Using</i>)	0,124
X ₄ (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	0,000

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan memiliki pengaruh secara parsial atau Ha diterima yaitu variabel *Behavioral Intention to Use* (X₄) dengan nilai sig 0,000 < α = 0,05. Sedangkan untuk variabel *Perceived Usefulness* (X₁) memiliki nilai sig 0,442 > α = 0,05, variabel *Perceived Easy of Used* (X₂) memiliki nilai sig 0,057 > α = 0,05, variabel *Attitude Toward Using* (X₃) memiliki nilai sig 0,124 > α = 0,05 sehingga Ha variabel (X₁, X₂, X₃) ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary		
Model	R square	Adjusted R square
1	0,578	0,566

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS nilai R Square adalah sebesar 0,578. Nilai koefisien determinasi (R²) berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 57,8% sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan penggunaan) Terhadap *Actual Use Behavior* (kondisi nyata penggunaan sistem)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel *perceived usefulness* memiliki nilai positif sebesar 0,072 dan hasil uji T (parsial) memiliki nilai sig. 0,442 > 0,05 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi Medscape®.

Menurut (Wida et al., 2016) dalam penelitiannya bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem dengan nilai probability 0,007 (<0,05) dan nilai koefisien 0,289. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan pada aplikasi yang diteliti berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi instagram®, dan berbeda juga manfaat dari aplikasinya.

Pengaruh Variabel *Perceived Easy of Used* (persepsi kemudahan penggunaan) Terhadap *Actual Use Behavior* (kondisi nyata penggunaan sistem)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel *perceived easy of used* memiliki nilai positif sebesar 0,230 dan hasil uji T (parsial) memiliki nilai sig. 0,057 > 0,05 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi Medscape.

Menurut (Wida et al., 2016) dalam penelitiannya bahwa *perceived easy of used* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem dengan nilai probability 0,019 ($<0,05$) dan nilai koefisien 0,231. Hasil penelitian ini berbeda dikarenakan kemudahan penggunaan setiap aplikasi berbeda tergantung dari pemahaman pengguna aplikasi tersebut.

Pengaruh Variabel *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) Terhadap *Actual Use Behavior* (kondisi nyata penggunaan sistem)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel *attitude toward using* memiliki nilai positif sebesar 0,188 dan hasil uji T (parsial) memiliki nilai sig. 0,124 $> 0,05$ yang berarti secara parsial tidak berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi Medscape®.

Menurut (Wida et al., 2016) dalam penelitiannya bahwa *attitude toward using* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi nyata penggunaan sistem dengan nilai probability 0,000 ($<0,05$) dan nilai koefisien 0,447. Hasil penelitian ini berbeda dikarenakan sikap penggunaan aplikasi dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat aplikasi tersebut.

Pengaruh Variabel *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku penggunaan sistem) Terhadap *Actual Use Behavior* (kondisi nyata penggunaan sistem)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi dari variabel *perceived easy of used* memiliki nilai positif sebesar 0,706 dan hasil uji T (parsial) memiliki nilai sig. 0,000 $< 0,05$ yang berarti hasil uji parsial berpengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi Medscape®.

Menurut (Mardhiyah et al., 2021) dalam penelitiannya bahwa *behavioral intention to use* variabel yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi. Meskipun banyak kendala dalam penggunaan, hal ini tidak berdampak besar dalam penggunaan aktual karena manfaat dan kemudahan penggunaan dirasakan jauh lebih besar sehingga menimbulkan niat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Pengaruh Variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Used*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use* Terhadap *Actual Use Behavior* (kondisi nyata penggunaan sistem)

Berdasarkan hasil analisis uji F bahwa nilai sig = 0,000 atau $< \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen pada aplikasi Medscape®.

Menurut (Andriane, 2020) dalam penelitiannya bahwa (*Perceived Usefulness*) manfaat dalam menggunakan aplikasi sangat berguna dalam membantu meningkatkan kinerja pekerjaan dan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi. Minat perilaku menggunakan teknologi informasi (*Behavioral Intention to Use*) akan berpengaruh terhadap penggunaan teknologi, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa menggunakan aplikasi lebih dari sekali dalam penggunaan aplikasi tersebut. Kemudahan penggunaan aplikasi (*Perceived Easy of Used*) memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa menggunakan aplikasi merasakan kemudahan penggunaan. Menurut (Irawati dan Suhartono, 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) aplikasi terhadap *actual use* berpengaruh signifikan, sikap pengguna sebagai pendorong utama dalam mempengaruhi kondisi nyata penggunaan aplikasi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dari uji simultan variabel independen (*Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Used*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*Actual Use Behavior*) dengan nilai sig. 0,000 $< 0,05$. Kemudian diuji secara parsial bahwa variabel *Perceived Usefulness* memiliki nilai sig. 0,442, *Perceived Easy of Used* memiliki nilai sig. 0,057, dan *Attitude Toward Using* memiliki nilai sig. 0,124 artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Actual Use Behavior*) sedangkan variabel *Behavioral Intention to Use* memiliki

nilai sig. 0,000 artinya berpengaruh terhadap variabel dependen (*Actual Use Behavior*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ibu firdawati dan ibu ririn yang telah membantu dalam proses penelitian serta semua yang telah memberikan banyak bantuan dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Andriane, C. M. (2020). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Sistem Informasi Keuangan (Tam) Dalam Sistem Informasi Keuangan. Universitas Sanata Dharma.

APJII. (2020). Buletin APJII. In Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/content/read/104/503/BULETIN-APJII-EDISI-74---November-2020>

Devi, N. L. N. S., dan Suartana, I. W. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(1), 167–184. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7797>

Hendera dan Rahayu, S. (2018). Interaksi Antar Obat Pada Peresepan Pasien Rawat Inap Pediatrik Rumah Sakit X Dengan Menggunakan Aplikasi Medscape. *Journal of Current Pharmaceutical Sciences*, 1(2), 75–80.

Irawati, T., Rimawati, E., dan Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). 04(2019), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>

Irawati, A. E., dan Suhartono, E. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Aplikasi Linkaja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 164. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.286>

Mardiyah, N. S., Rusydi, M., dan Azwari, P. C. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada

Mahasiswa Di Kota Palembang. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 173–

180. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.1645>

Medscape.(2020). <https://www.medscape.com/medicalstudents>. Diakses pada tanggal 12 November 2020

Siregar, H. F., dan Siregar, Y. H. (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. 2(2), 113–121.

Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., dan Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram. 778–783.